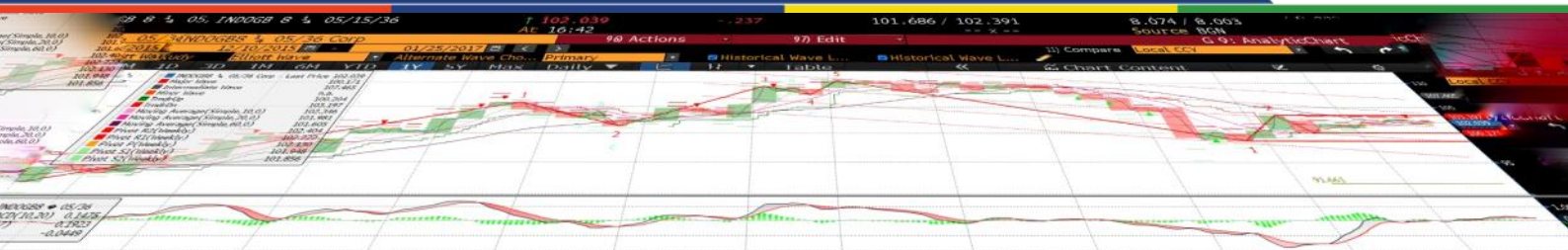


Fixed Income Daily Notes

MNC Sekuritas Research Division
 Jumat, 23 November 2018



Ulaskan Pasar

Harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 22 November 2018 kembali mengalami kenaikan seiring dengan penguatan nilai tukar Rupiah.

Kenaikan harga yang terjadi pada hampir keseluruhan seri Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin mencapai 50 bps sehingga mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasil Surat Utang Negara hingga mencapai 9 bps. Harga Surat Utang Negara dengan tenor pendek bergerak dengan arah perubahan yang bervariasi hingga sebesar 5 bps yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkat imbal hasilnya hingga sebesar 4 bps. Adapun harga dari Surat Utang Negara dengan tenor menengah terlihat mengalami kenaikan berkisar antara 5 bps hingga 50 bps yang mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasil yang berkisar antara 2 bps hingga 9 bps. Sedangkan adanya kenaikan harga Surat Utang Negara tenor panjang yang mencapai 40 bps telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasilnya yang berkisar antara 1 bps hingga 4 bps. Harga Surat Utang Negara seri acuan pada perdagangan kemarin juga terlihat mengalami kenaikan pada keseluruhan tenor. Kenaikan harga sebesar 5 bps pada Surat Utang Negara dengan tenor 5 tahun dan sebesar 10 bps pada tenor 15 tahun telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil kedua seri tersebut masing-masing sebesar 1,5 bps di level 7,914% dan 8,263%. Adapun kenaikan harga sebesar 25 bps pada seri acuan tenor 10 tahun dan sebesar 20 bps pada seri acuan tenor 20 tahun mendorong terjadinya penurunan imbal hasil sebesar 3 bps dan 2 bps masing-masing di level 7,913% dan 8,384%.

Terjadinya kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin didukung oleh penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. Selain itu, keputusan pemerintah untuk membatalkan jadwal pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Negara hingga akhir tahun 2018 juga menjadi katalis positif bagi perdagangan Surat Utang Negara di pasar sekunder. Hanya saja, kenaikan harga yang terjadi masih terbatas di tengah kembali meningkatnya persepsi risiko yang tercermin pada kenaikan angka *Credit Default Swap* (CDS). Meskipun bergerak dalam rentang harga yang terbatas, investor cukup aktif melakukan transaksi di pasar sekunder yang tercermin pada volume perdagangan yang cukup besar. Adapun dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, tidak terlihat perubahan harga di tengah liburannya pasar keuangan Amerika Serikat dalam rangka perayaan Thanksgiving.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp10,28 triliun dari 33 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan senilai Rp2,42 triliun. Obligasi Negara seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp3,575 triliun dari 108 kali transaksi di harga rata-rata 101,78% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0077 senilai Rp1,541 triliun dari 79 kali transaksi di harga rata-rata 100,97%. Sementara itu Surat Perbendaharaan Negara seri SPNS11012019 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp296,00 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata-rata 99,23% dan diikuti oleh perdagangan Project Based Sukuk seri PBS013 senilai Rp134,00 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata-rata 99,85%.

Dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp425,17 miliar dari 36 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017 Seri B (ADMF04BCN1) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp67,00 miliar dari 5 kali transaksi di harga rata-rata 97,98% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017 (ADHI02CN1) senilai Rp40,00 miliar dari 8 kali transaksi di harga rata-rata 99,15%.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	102,11	86,12	101,80	3575,53	108
FR0077	103,10	100,50	101,00	1541,17	79
FR0065	100,80	85,00	86,50	1400,42	55
FR0075	97,00	89,50	91,45	426,20	73
FR0063	91,90	91,45	91,90	405,00	8
FR0059	93,75	93,25	93,25	300,59	6
FR0073	103,30	103,00	103,25	287,87	10
FR0031	107,25	107,25	107,25	240,00	1
FR0072	101,25	96,65	98,63	232,19	45
FR0074	93,25	93,00	93,25	203,01	3

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
SPNS11012019	99,23	99,23	99,23	296,00	2
PBS013	99,87	99,85	99,87	134,00	6
SR008	101,40	90,75	100,60	94,41	16
SR010	99,52	95,10	95,65	63,06	7
PBS019	99,65	99,60	99,62	40,00	6
SR009	99,75	98,25	99,40	26,84	12
PBS016	98,40	98,40	98,40	20,00	1
PBS012	99,45	99,25	99,30	7,80	5

Sumber : IDX

Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup menguat sebesar 22,50 pts (0,15%) di level 14580,00 per Dollar Amerika. Dibuka pada level 14604,00 per Dollar Amerika, pergerakan nilai tukar Rupiah cenderung mengalami penguatan dengan bergerak pada kisaran 14570,00 hingga 14606,50 per Dollar Amerika. Nilai tukar mata uang regional pada perdagangan kemarin bergerak bervariasi, dengan mata uang Rupee India (INR) memimpin penguatan mata uang regional sebesar 0,71% yang diikuti oleh mata uang Won Korea Selatan (KRW) sebesar 0,19%. Sedangkan mata uang Peso Philippina (PHP) mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika, sebesar 0,13% dan diikuti oleh mata uang Yuan China (CNY) sebesar 0,08%.

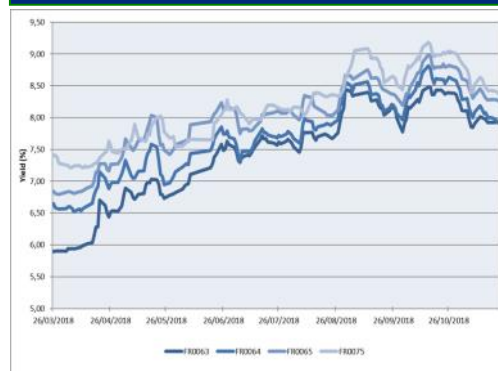
Imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin bergerak bervariasi di tengah liburnya pasar keuangan Amerika Serikat. Imbal hasil dari surat utang Inggris pada perdagangan kemarin ditutup dengan kenaikan di level 1,419% begitu pula surat utang Thailand yang ditutup naik di level 2,719%. Adapun surat utang Jerman terlihat mengalami penurunan imbal hasil di level 0,367% dan dan juga imbal hasil surat utang Philippina yang ditutup turun di level 7,053%.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan kembali berpeluang mengalami kenaikan di tengah terbatasnya pasokan Surat Utang Negara di pasar perdana seiring dengan keputusan pemerintah untuk membatalkan agenda lelang penjualan Surat Berharga Negara hingga akhir tahun 2018. Hal tersebut akan mendorong investor yang membutuhkan penempatan dana di instrumen Surat Berharga Negara akan melakukan pembelian di pasar sekunder sehingga akan berdampak terhadap kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Sementara itu secara teknikal, harga Surat Utang Negara yang mendekati area jenuh beli (*overbought*) akan membatasi potensi kenaikan harga di pasar sekunder. Indikator teknikal juga menunjukkan bahwa harga Surat Utang Negara memasuki area konsolidasi.

Rekomendasi

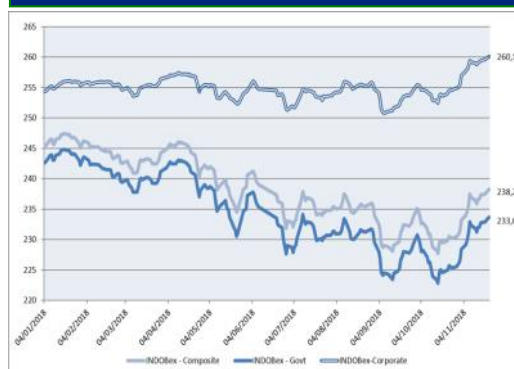
Dengan masih berpeluangnya kenaikan harga Surat Utang Negara, maka kami sarankan kepada investor untuk melakukan strategi trading memanfaatkan momentum kenaikan harga. Di tengah beberapa seri Surat Utang negara yang secara relatif lebih mahal dibandingkan dengan seri lainnya dengan tenor yang hampir sama, maka kami menyarankan kepada investor yang ingin menempatkan dananya pada Surat Utang Negara untuk mencermati beberapa seri yang kami lihat masih cukup menarik, yaitu : FR0043, FR0070, FR0071, FR0073, FR0074, FR0068 dan FR0072.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBEx)



Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- **Pemerintah memutuskan untuk membatalkan jadwal pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Negara (SBN) di pasar domestik.**

Sehubungan dengan rencana lelang Surat Utang Negara (SUN) dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN/Sukuk Negara) di pasar perdana domestik sebagaimana dimuat di dalam kalender penerbitan SBN tahun 2018, terdapat sisa lelang penerbitan SUN dan SBSN di tahun 2018 yang belum dilaksanakan dengan jadwal sebagai berikut:

- Lelang penerbitan SBSN tanggal 27 November 2018;
- Lelang penerbitan SUN tanggal 4 Desember 2018;
- Lelang penerbitan SBSN tanggal 11 Desember 2018; dan
- Lelang penerbitan SUN tanggal 18 Desember 2018

dengan ini Pemerintah menginformasikan bahwa rencana lelang pada empat tanggal tersebut di atas **ditiadakan**.

Pembatalan rencana penerbitan SBN di pasar perdana tersebut diputuskan setelah mempertimbangkan outlook pemenuhan target pembiayaan APBN tahun 2018 yang bersumber dari lelang penerbitan SBN.

- **PT Pemeringkat Efek Indonesia menetapkan peringkat "idAA-" terhadap Obligasi yang akan diterbitkan oleh PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.**

Obligasi yang akan ditawarkan tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan II Tahun 2018 dengan jumlah maksimum penerbitan senilai Rp2,00 triliun dimana pada tahap pertama ini, nilai penerbitan maksimum adalah senilai Rp500 miliar. Dana hasil dari penerbitan obligasi tersebut akan dipergunakan untuk melunasi utang yang akan jatuh tempo dan untuk membiaya belanja modal. Peringkat yang sama juga diberikan terhadap peringkat perseroan beserta Obligasi I Tahun 2016 dan Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2017 yang telah diterbitkan oleh perseroan. Adapun prospek dari peringkat perseroan adalah stabil.

Peringkat perseroan mencerminkan pandangan Pefindo terhadap posisi pasar perseroan yang merupakan pemimpin di industri petrokimia, kegiatan operasional yang terintegrasi secara vertikal dengan fasilitas pendukung yang baik dan struktur permodalan yang konservatif serta proteksi arus kas yang kuat. Hanya saja, peringkat tersebut dibatasi oleh sensitifitas terhadap siklus industri, paparan terhadap fluktuasi antara harga bahan baku dan harga produk serta risiko yang timbul dari ekspansi fasilitas petrokimia.

Peringkat tersebut dapat dinaikkan apabila perseroan mengalami penguatan profil bisnis secara signifikan, mampu menyediakan produk yang lebih baik serta diversifikasi pasar sehingga mampu mengurangi fluktuasi margin dimana pada saat yang sama perseroan masih mempertahankan struktur permodalan yang konservatif. Adapun peringkat perseroan dapat diturunkan apabila kinerja keuangan masih berada dalam kondisi tertekan yang disebabkan oleh margin keuntungan yang di bawah estimasi sebagai akibat dari kenaikan harga bahan baku dan atau adanya penurunan harga produk. Peringkat dapat juga diturunkan apabila perseroan melakukan ekspansi yang didanai oleh utang yang lebih besar dari perkiraan yang berdampak terhadap moderatnya struktur permodalan perseroan.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk merupakan produsen petrokimia yang terintegrasi, dimana perseroan menyediakan produk *olefins*, *polyolefin*, *styrene monomer* dan *butadiene*. Perseroan merupakan satu - satunya perusahaan petrokimia yang memiliki fasilitas *naphtha cracker*, serta fasilitas produksi *styrene monomer* dan *butadiene* di Indonesia. Per Juni 2018, pemilik saham perseroan adalah PT Barito Pacific Tbk (41,5%), SCG Chemicals Co Ltd (30,6%), Marigold Resources Pte Ltd (4,8%), Prajogo Pangestu (14,8%), Erwin Ciputra (0,10%) dan sisanya dimiliki oleh publik (8,30%).

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	3,064	3,064	0,000	0,00%
UK	1,411	1,394	0,017	1,22%
Germany	0,365	0,375	-0,009	2,45%
Japan	0,093	0,089	0,004	4,49%
Philippines	7,053	7,237	-0,184	2,54%
Hong Kong	2,260	2,269	-0,009	0,38%
Singapore	2,430	2,440	-0,010	0,39%
Thailand	2,719	2,707	0,012	0,46%
India	7,724	7,779	-0,055	0,71%
Indonesia (USD)	4,884	4,884	0,000	0,00%
Indonesia	7,913	7,948	-0,036	0,45%
Malaysia	4,155	4,156	0,000	-0,01%
China	3,390	3,375	0,015	0,45%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	138,94	175,73	287,20	440,72	6,442
2	136,30	163,88	297,68	478,68	7,394
3	132,87	183,91	293,08	503,87	7,776
4	132,17	200,05	289,66	525,82	7,945
5	134,07	207,19	292,77	547,09	7,997
6	137,40	209,43	301,87	567,53	7,983
7	140,94	209,75	314,58	586,24	8,219
8	143,84	209,27	328,58	602,42	8,186
9	145,59	208,14	342,17	615,58	8,132
10	145,99	206,29	354,30	625,59	7,981

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ADMFO4BCN1	idAAA	98,51	97,45	97,50	67,00	5
ADHI02CN1	idA-	99,20	99,10	99,20	40,00	8
ISAT01BCN1	idAAA	101,75	101,55	101,55	35,00	3
BFIN03BCN3	AA-(idn)	99,22	99,20	99,22	34,00	2
ASDF03BCN3	AAA(idn)	100,00	99,95	99,95	30,00	4
PRTL01ACN1	AAA(idn)	99,19	99,17	99,19	24,85	2
BBIA01CCN1	AAA(idn)	98,69	98,69	98,69	20,00	1
SMRA01CN2	idA+	102,00	101,75	101,75	20,00	4
BIIF02ACN1	AA+(idn)	99,48	99,46	99,48	16,00	2
STTP01ACN2	idA	100,55	100,53	100,55	16,00	2

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 22-Nov-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR69	7,875	15-Apr-19	0,39	100,68	100,67	↑	0,30	6,075%	6,083%	(0,77)	0,396	0,384
FR36	11,500	15-Sep-19	0,81	104,02	104,02	↓	(0,50)	6,321%	6,315%	0,62	0,786	0,762
FR31	11,000	15-Nov-20	1,98	106,78	106,74	↑	4,00	7,263%	7,284%	(2,11)	1,835	1,771
FR34	12,800	15-Jun-21	2,56	111,81	111,83	↓	(2,40)	7,635%	7,625%	0,98	2,175	2,095
FR53	8,250	15-Jul-21	2,64	101,28	101,30	↓	(2,20)	7,700%	7,691%	0,93	2,367	2,279
FR61	7,000	15-May-22	3,48	97,33	97,36	↓	(2,60)	7,891%	7,883%	0,88	3,140	3,020
FR35	12,900	15-Jun-22	3,56	115,08	115,07	↑	0,50	7,953%	7,955%	(0,15)	2,873	2,763
FR43	10,250	15-Jul-22	3,64	107,24	106,97	↑	26,20	7,920%	8,001%	(8,06)	3,053	2,937
FR63	5,625	15-May-23	4,48	91,52	91,45	↑	6,90	7,910%	7,929%	(1,96)	3,993	3,841
FR46	9,500	15-Jul-23	4,64	105,60	105,53	↑	7,30	8,027%	8,046%	(1,85)	3,770	3,625
FR39	11,750	15-Aug-23	4,73	114,22	114,18	↑	3,70	8,068%	8,077%	(0,88)	3,732	3,587
FR70	8,375	15-Mar-24	5,31	101,44	101,38	↑	5,90	8,033%	8,047%	(1,37)	4,338	4,171
FR77	8,125	15-May-24	5,48	100,95	100,82	↑	12,10	7,909%	7,936%	(2,75)	4,529	4,357
FR44	10,000	15-Sep-24	5,81	108,19	108,19	↑	0,00	8,195%	8,195%	-	4,526	4,348
FR40	11,000	15-Sep-25	6,81	114,96	114,18	↑	77,80	8,095%	8,234%	(13,84)	5,018	4,823
FR56	8,375	15-Sep-26	7,81	101,64	101,53	↑	11,00	8,085%	8,104%	(1,91)	5,818	5,592
FR37	12,000	15-Sep-26	7,81	121,56	121,56	↓	(0,30)	8,203%	8,203%	0,05	5,437	5,223
FR59	7,000	15-May-27	8,48	93,61	93,48	↑	12,40	8,054%	8,076%	(2,13)	6,451	6,202
FR42	10,250	15-Jul-27	8,64	112,80	112,74	↑	6,50	8,154%	8,164%	(0,98)	5,922	5,690
FR47	10,000	15-Feb-28	9,23	111,19	111,19	↑	0,40	8,241%	8,241%	(0,06)	6,256	6,009
FR64	6,125	15-May-28	9,48	88,24	88,01	↑	22,50	7,911%	7,948%	(3,70)	7,157	6,885
FR71	9,000	15-Mar-29	10,31	105,40	105,35	↑	5,20	8,211%	8,218%	(0,73)	6,916	6,644
FR78	8,250	15-May-29	10,48	101,92	101,82	↑	9,50	7,976%	7,990%	(1,34)	7,236	6,958
FR52	10,500	15-Aug-30	11,73	115,18	115,18	↑	0,00	8,434%	8,434%	-	7,169	6,879
FR73	8,750	15-May-31	12,48	103,40	103,23	↑	17,10	8,307%	8,329%	(2,18)	7,902	7,587
FR54	9,500	15-Jul-31	12,64	108,82	108,79	↑	3,00	8,355%	8,358%	(0,37)	7,604	7,299
FR58	8,250	15-Jun-32	13,56	99,65	99,65	↑	0,00	8,292%	8,292%	-	8,104	7,782
FR74	7,500	15-Aug-32	13,73	93,15	93,02	↑	12,90	8,345%	8,362%	(1,68)	8,430	8,093
FR65	6,625	15-May-33	14,48	86,32	86,20	↑	12,20	8,262%	8,278%	(1,62)	9,099	8,738
FR68	8,375	15-Mar-34	15,31	99,54	99,51	↑	3,90	8,426%	8,431%	(0,46)	8,750	8,396
FR72	8,250	15-May-36	17,48	98,50	98,15	↑	35,70	8,415%	8,455%	(3,99)	9,475	9,093
FR45	9,750	15-May-37	18,48	110,10	110,10	↑	0,10	8,645%	8,645%	(0,01)	9,309	8,924
FR75	7,500	15-May-38	19,48	91,58	91,40	↑	18,40	8,384%	8,404%	(2,07)	10,125	9,718
FR50	10,500	15-Jul-38	19,64	118,23	118,23	↑	0,00	8,564%	8,564%	-	9,187	8,810
FR57	9,500	15-May-41	22,48	107,79	107,79	↓	(0,30)	8,705%	8,704%	0,03	10,053	9,634
FR62	6,375	15-Apr-42	23,40	77,12	77,00	↑	11,60	8,674%	8,689%	(1,43)	10,901	10,448
FR67	8,750	15-Feb-44	25,23	98,42	98,42	↑	0,00	8,906%	8,906%	-	10,217	9,782
FR76	7,375	15-May-48	29,48	82,85	82,85	↑	0,80	9,050%	9,051%	(0,09)	10,991	10,515

Sumber : Bloomberg, MNCS

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Des'15	Des'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	Mei'18	Jun'18	Jul'18	Agu'18	Sep'18	Okt'18	19-Nov-18	21-Nov-18
BANK	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	659,05	648,22
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	81,26	88,45
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	81,26	88,45
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.627,20	1.630,83
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	114,85	114,99
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,57	201,57
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	885,65	889,21
Bank Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,92	165,21
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,09	212,09
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,99	76,93
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	136,05	136,03
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.367,51	2.367,50
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	0,668	21,331	3,566

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

IDR - USD



Sumber : Bloomberg

Dollar INDEX



Sumber : Bloomberg

FR0063



Sumber : Bloomberg

FR0064



Sumber : Bloomberg

FR0065



Sumber : Bloomberg

FR0075



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
Ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.